

Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Kota Medan

Rifqi Hawari¹⁾, Oky Syahputra²⁾, Selvi Aristantya³⁾

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Battuta

email: rifqihawari03@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of auditor competence and independence on audit quality at public accounting firms in Medan. Competence and independence are two important factors that influence the quality of audits produced by auditors. The research method used was a quantitative approach with a sample of 32 auditors obtained from 7 public accounting firms in Medan. Data testing was conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression.

The results of the test show that the data analysis using partial tests (t-test) shows that: (1) Auditor competence does not have a significant effect on audit quality. (2) Auditor independence does not have a significant effect on audit quality. The results of data testing using the (F-test) indicate that: (3) Auditor competence and independence do not have a significant effect simultaneously on audit quality.

Keywords: Auditor Competence, Auditor Independence, Audit Quality.

PENDAHULUAN

Audit memainkan peran yang penting dalam dunia bisnis, terutama untuk menjamin kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Dalam konteks kepercayaan para pemangku kepentingan, faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan sejauh mana laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan merupakan kualitas audit. Menurut Mulyadi dalam Rahmayani (2022) menyatakan audit merupakan suatu proses sistematis untuk mendapatkan bukti-bukti tentang informasi suatu aktivitas dan peristiwa ekonomi dengan maksud untuk menentukan tingkat kesamaan antara informasi dengan standar yang telah ditentukan dan untuk menyampaikan hasil audit ke pihak yang bersangkutan. Keahlian auditor untuk menghasilkan audit yang berkualitas akan meningkatkan reputasinya karena mereka diharapkan bisa membuat laporan keuangan yang akurat dan digunakan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keterlibatannya penting dalam penentuan kualitas audit.

Kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi dan independensi auditor. Kedua aspek ini sangat penting untuk memastikan bahwa auditor dapat bekerja secara profesional dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak-pihak tertentu. Kualitas audit merupakan hasil akhir dari proses audit yang

mencerminkan sejauh mana auditor mampu memberikan opini yang akurat, bebas bias, dan setara dengan standar audit. Kualitas audit mengacu pada sejauh mana auditor bisa dipercaya mengenai laporan keuangan yang diaudit dan memberikan opini yang tepat.

Kualitas audit dipengaruhi banyak faktor, yaitu kemampuan auditor dalam menerapkan standar audit dengan baik, serta menjaga independensinya sepanjang proses audit. Penelitian Samosir et al. (2022) yang menemukan bahwa kualitas audit sangat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi teknis dan sikap independen auditor. Sebuah audit yang berkualitas akan dapat mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi laporan keuangan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat.

Kompetensi auditor yang tinggi menjadi sangat penting karena auditor dengan pengetahuan dan keterampilan yang baik dapat dengan mudah menemukan potensi masalah atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk memperbaikinya. Auditor yang kompeten tidak hanya mampu mengidentifikasi masalah yang tampak jelas, tetapi juga mampu memahami dan mengevaluasi elemen-elemen yang lebih kompleks dalam laporan keuangan yang mungkin sulit dideteksi oleh auditor dengan kompetensi rendah. Oleh karena itu, kompetensi auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit, dan hasil audit yang diberikan dapat dipercaya.

Independensi auditor merupakan hal penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Independensi berarti auditor harus mampu menjalankan tugasnya tanpa terpengaruh oleh tekanan dari pihak lain. Penelitian Sholehah dan Mohamad (2020) menunjukkan bahwa independensi auditor dapat terancam oleh hubungan personal, tekanan finansial, atau pengaruh lain dari klien. Sebaliknya, auditor yang independen mampu menghasilkan laporan audit yang objektif, yang menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis oleh pengguna laporan keuangan.

Independensi auditor dibagi menjadi dua aspek, yaitu independensi dalam fakta dan independensi dalam penampilan. Independensi dalam fakta berarti auditor harus benar-benar bebas dari segala bentuk pengaruh eksternal yang bisa memengaruhi penilaiannya, termasuk tekanan dari manajemen perusahaan yang diaudit atau kepentingan pribadi auditor itu sendiri. Sementara itu, independensi dalam penampilan berkaitan dengan bagaimana pihak ketiga menilai apakah auditor benar-benar bebas dari pengaruh pihak lain. Sebuah laporan audit yang diterbitkan oleh auditor yang tidak independen dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan tersebut dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Dalam hal ini, independensi auditor menjadi jaminan bahwa audit yang dilakukan adalah objektif dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang dapat merusak kualitas laporan keuangan.

Kompetensi dan Independensi auditor saling berhubungan erat dalam mempengaruhi hasil kualitas audit. Auditor yang memiliki kompetensi akan mampu memahami dan mengevaluasi berbagai elemen dalam laporan keuangan, serta mengidentifikasi potensi masalah dengan lebih baik. Namun, meskipun seorang auditor memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, tanpa adanya independensi yang kuat, hasil audit yang diberikan mungkin akan terpengaruh oleh tekanan eksternal dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam laporan tersebut. Sebaliknya, meskipun auditor

memiliki sikap independen yang kuat, jika kompetensinya rendah, auditor tersebut mungkin tidak dapat melakukan penilaian yang tepat terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kualitas audit yang optimal, auditor harus memiliki kedua aspek ini secara seimbang. Dalam hal ini, baik kompetensi maupun independensi berperan penting dalam laporan audit yang dihasilkan dapat dipercaya dan memberikan informasi yang akurat.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa banyak auditor masih menghadapi tantangan besar dalam menjaga kompetensi dan independensi mereka. Damayanti & Priyadi (2020) menyebutkan bahwa salah satu penyebab menurunnya kualitas audit adalah kurangnya pelatihan profesional dan pengawasan yang memadai terhadap auditor. Dalam kasus tertentu, tekanan dari klien untuk memanipulasi laporan keuangan juga menjadi tantangan yang signifikan bagi auditor dalam menjaga objektivitas mereka.

Berdasarkan penelitian Nugrahasari dan Sukiswo (2019) menemukan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, penelitian Kusuma (2021) menemukan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Simarmata, et.al., (2023) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun, penelitian Fachruddin dan Syafriani (2020) menemukan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui lebih dalam pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan.

KAJIAN LITERATUR

Teori Kualitas Audit

Menurut Gaol (2017) Kualitas audit dapat didefinisikan sebagai tingkat baik atau buruknya proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Audit dianggap berkualitas jika pelaksanaannya sesuai dengan standar pengauditan yang berlaku. Standar tersebut mencakup kompetensi profesional, independensi auditor, serta pertimbangan yang digunakan selama proses audit dan dalam penyusunan laporan audit. Menurut De Angelo dalam Haryanto (2018) Menyatakan kualitas audit sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan terdapat sebuah pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya.

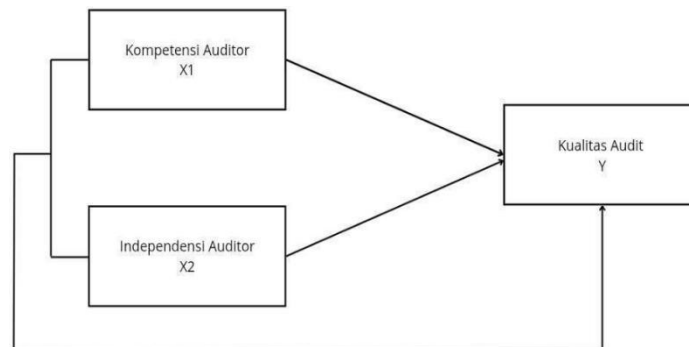
Teori Kompetensi Auditor

Menurut Arens et. al dalam Samosir et al (2022) Kompetensi didefinisikan sebagai kebutuhan auditor untuk memiliki pengalaman praktik yang mampu untuk pekerjaan yang sedang dilakukan, pendidikan formal di bidang audit dan akuntansi, dan pendidikan profesional yang berkelanjutan. Menurut Agoes dan Wardana (2022) Kompetensi auditor mencakup integritas profesional, kemampuan teknis, serta penguasaan metodologi audit yang up-to-date agar mampu memberikan opini audit yang berkualitas dan terpercaya.

Teori Independensi Auditor

Menurut Agoes dan Wardana (2022) Independensi auditor adalah suatu sikap mental yang harus dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya, yang tercermin dalam ketidakberpihakan terhadap pihak manapun dan berpegang teguh pada prinsip etika profesi. Menurut Arens et al dalam Murti (2017) mengatakan Independensi berarti memiliki pandangan yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independensi dalam fakta (*Independence in fact*) terjadi ketika auditor benar- benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias selama audit, sedangkan independensi dalam penampilan (*Independence in appearance*) terjadi karena interpretasi lain atas independensi ini.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

- H1 : Terdapat Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
 H2 : Terdapat Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
 H3 : Terdapat Pengaruh Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antar variabel- variabel. seperti Kompetensi Auditor (X1), Independensi Auditor (X2) dan Kualitas Audit (Y).

No.	Nama KAP	Alamat
1.	KAP Drs. Biasa Sitepu	Jl. Letjen Ginting Gg. Maju no.22 Medan
2.	KAP Chatim, Atjeng,	Jl. Sunggal No.173/139 A, Medan

Tempat

	Sugeng dan Rekan	
3.	KAP Erwin, Zikri dan Togar	Kawasan Niaga Citra Garden Blok A5 No.31 Jl.Djamin Ginting, Medan
4.	KAP Drs. Syamsul Bahri Mm, Ak & Rekan	Jl. Setia Budi No.20132 C-8, Tj. Sari, Medan
5.	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Jl. Kolonel Sugiono No.11 A, Medan
6.	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak,CA,CPA	Jl. Kalimantan No.4/4F, Medan
7.	KAP Drs. Katio dan Rekan	Jl. Sei Musi no.31, Babura Sunggal, Medan

Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 7 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan, yaitu :

Populasi

Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi adalah sesuatu yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan sebanyak 7 KAP.

Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian mencakup auditor yang memiliki pengalaman dalam proses audit. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada 7 Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan sebanyak 32 orang.

Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur
Kompetensi (X1)	Kemampuan Auditor dalam melaksanakan tugas audit berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan keahlian profesional yang dimiliki sesuai dengan standar audit yang berlaku.	1. Pengetahuan tentang audit. 2. Pengalaman kerja di bidang audit. 3. Kemampuan Analisis 4. Keahlian Teknologi Infrmasi 5. Pelatihan dan Pendidikan Berkelanjutan	Skala Likert
Independensi (X2)	Sikap auditor yang objektif, bebas dari konflik, dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak internal maupun eksternal dalam melaksanakan tugas audit.	1. Tidak Memiliki Konflik Kepentingan 2. Objektivitas dalam Pemeriksaan 3. Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan 4. Tidak Menerima Hadiah atau Imbalan 5. Kepatuhan terhadap Kode Etik	Skala Likert
Kualitas Audit (Y)	Hasil audit yang mencerminkan kemampuan auditor untuk memberikan opini yang akurat, sesuai dengan standar audit yang berlaku.	1. Kepatuhan terhadap standar audit 2. Ketelitian dalam mendeteksi kesalahan 3. Kecermatan dalam Penyusunan Laporan 4. Ketepatan Waktu Pelaporan 5. Kualitas Hasil Audit	Skala Likert

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner sah atau valid. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat mengukur apa yang akan diukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi atau keandalan suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah item pada kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0.06 dan dianggap tidak reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* < 0.06 .

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel memiliki pengaruh pada model regresi. Model regresi yang ideal memerlukan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov - Smirnov* untuk menilai apakah distribusi data pada setiap variabel bersifat normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0.05 maka data dianggap berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual bersifat konstan untuk semua pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Namun, jika varians tersebut berbeda-beda, maka dinamakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *VIF*. Nilai *cut-off* yang umumnya digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas adalah *tolerance* < 0.10 atau *VIF* > 10 (Ghozali, 2018).

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data demografi responden dan variabel utama yang diteliti. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk membantu peneliti menjelaskan hasil

analisis data dan pembahasannya (Ghozali, 2018).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh simultan dan parsial variabel independen (kompetensi auditor dan independensi auditor) terhadap variabel dependen (kualitas audit). Model ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas audit (Ghozali, 2018).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Kualitas audit

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X1 : Kompetensi auditor

X2 : Independensi auditor

ϵ : error

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dan Ftabel, di mana Ftabel ditentukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$, di mana n adalah jumlah responden dan k jumlah variabel (Ghozali, 2018).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Untuk mencari ttabel ditentukan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan $df = n-k-1$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen (Ghozali, 2018).

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 rendah, maka variabel independen hanya memiliki kontribusi yang kecil dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen hampir sepenuhnya dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 7 Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilam sampel yaitu seluruh auditor yang bekerja pada 7 Kantor Akuntan Publik (KAP) sebanyak 32 orang dengan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

Deskriptif Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dideskripsikan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari kuesioner terhadap responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang digunakan sebagai untuk mengungkap identitas responden. Berikut ini merupakan identitas responden yang terdapat pada penelitian, yaitu:

Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki - Laki	19	59%
2.	Perempuan	13	41%
Total		32	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa dari 32 responden yang terdapat pada penelitian ini terdapat responden Laki – Laki sebanyak 19 orang (59%) dan Perempuan sebanyak 13 orang (41%).

Pengalaman Bekerja

No.	Pengalaman Bekerja	Jumlah	Persentase
1.	< 1 tahun	0	0%
2.	1 - 3 tahun	6	18.9%
3.	3 - 5 tahun	14	43.8%
4.	> 5 tahun	12	37.5%
Total		32	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa dari 32 orang responden yang terdapat pada penelitian ini terdapat responden yang mempunyai pengalaman bekerja < 1 tahun sebanyak 0 orang (0%), responden dengan pengalaman bekerja 1 – 3 tahun sebanyak 6 orang (18.9%), responden dengan

pengalaman bekerja 3 – 5 tahun sebanyak 14 orang (43.8%), responden dengan pengalaman bekerja > 5 tahun sebanyak 12 orang (37.5%).

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

No.	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0.426	0.349	Valid
2.	0.415	0.349	Valid
3.	0.398	0.349	Valid
4.	0.368	0.349	Valid
5.	0.415	0.349	Valid
6.	0.425	0.349	Valid
7.	0.402	0.349	Valid
8.	0.395	0.349	Valid
9.	0.429	0.349	Valid
10.	0.373	0.349	Valid
11.	0.441	0.349	Valid
12.	0.395	0.349	Valid
13.	0.371	0.349	Valid
14.	0.387	0.349	Valid
15.	0.416	0.349	Valid
16.	0.402	0.349	Valid
17.	0.361	0.349	Valid
18.	0.374	0.349	Valid
19.	0.394	0.349	Valid
20.	0.421	0.349	Valid
21.	0.365	0.349	Valid
22.	0.416	0.349	Valid
23.	0.402	0.349	Valid
24.	0.487	0.349	Valid
25.	0.380	0.349	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rhitung untuk masing-masing item lebih besar dari rtabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan tersebut Valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Kualitas Audit (Y).

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor

No.	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0.396	0.349	Valid
2.	0.411	0.349	Valid
3.	0.397	0.349	Valid
4.	0.383	0.349	Valid
5.	0.396	0.349	Valid
6.	0.374	0.349	Valid
7.	0.377	0.349	Valid
8.	0.405	0.349	Valid
9.	0.383	0.349	Valid
10.	0.360	0.349	Valid
11.	0.373	0.349	Valid
12.	0.396	0.349	Valid
13.	0.404	0.349	Valid
14.	0.407	0.349	Valid
15.	0.396	0.349	Valid
16.	0.452	0.349	Valid
17.	0.411	0.349	Valid
18.	0.407	0.349	Valid
19.	0.393	0.349	Valid
20.	0.448	0.349	Valid
21.	0.353	0.349	Valid
22.	0.374	0.349	Valid
23.	0.390	0.349	Valid
24.	0.391	0.349	Valid
25.	0.405	0.349	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rhitung untuk masing-masing item lebih besar dari rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan tersebut Valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi (X1).

Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor

No.	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0.393	0.349	Valid
2.	0.366	0.349	Valid
3.	0.409	0.349	Valid
4.	0.391	0.349	Valid
5.	0.399	0.349	Valid
6.	0.400	0.349	Valid
7.	0.391	0.349	Valid
8.	0.428	0.349	Valid
9.	0.463	0.349	Valid
10.	0.420	0.349	Valid
11.	0.376	0.349	Valid
12.	0.380	0.349	Valid
13.	0.402	0.349	Valid
14.	0.407	0.349	Valid
15.	0.374	0.349	Valid
16.	0.461	0.349	Valid
17.	0.413	0.349	Valid
18.	0.427	0.349	Valid
19.	0.386	0.349	Valid
20.	0.394	0.349	Valid
21.	0.391	0.349	Valid
22.	0.353	0.349	Valid
23.	0.389	0.349	Valid
24.	0.386	0.349	Valid
25.	0.393	0.349	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rhitung untuk masing-masing item lebih besar dari rtabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan tersebut Valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Independensi (X2).

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	Keterangan
----------	------------	------------

	<i>Alpha</i>	
Kompetensi	0,774	Reliabel
Independensi	0,780	Reliabel
Kualitas Audit	0,784	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Kompetensi sebesar 0,774, Independensi sebesar 0,780, dan Kualitas Audit sebesar 0,784. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen setiap variabel dinyatakan Reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.20954016
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.142
	<i>Positive</i>	.142
	<i>Negative</i>	-.103
<i>Test Statistic</i>		.142
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d

Berdasarkan hasil diatas, hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	-5.821	11.913		-0.489	0.629
	Kompetensi	0.006	0.085	0.005	0.070	0.944
	Independensi	0.092	0.083	0.091	1.109	0.276

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. variabel Kompetensi adalah 0.944, nilai Sig. variabel Independensi adalah 0,276. Karena kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tol.</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	75.283	26.179		2.876	0.007		
	Kompetensi	0.085	0.187	0.083	0.456	0.652	1.000	1.000
	Independensi	0.168	0.183	0.168	0.920	0.365	1.000	1.000

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Kompetensi adalah 1.000 dan nilai *VIF* sebesar 1.000, nilai *Tolerance* untuk variabel Independensi adalah sebesar 1.000 dan nilai *VIF* sebesar 1.000. Karena seluruh nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
--------------	------------------------------------	----------------------------------	----------	-------------

		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	75.283	26.179		2.876	0.007
	Kompetensi	0.085	0.187	0.083	0.456	0.652
	Independensi	0.168	0.183	0.168	0.920	0.365

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 75.283 + 0.085 X_1 + 0.168 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 75,283 menunjukkan bahwa jika variabel Kompetensi dan Independensi bernilai 0 (nol) maka nilai variabel Kualitas Audit sebesar 75.283.
- Nilai Koefisien regresi variabel Kompetensi sebesar 0.085 yang memiliki pengaruh positif, dapat diartikan jika kompetensi mengalami suatu peningkatan, maka nilai Kualitas Audit juga mengalami peningkatan sebesar 0.085. Semakin tinggi Kompetensi maka semakin baik juga Kualitas Audit.
- Nilai Koefisien regresi variabel Independensi sebesar 0,168 yang memiliki pengaruh positif, dapat diartikan jika kompetensi mengalami suatu peningkatan, maka nilai Kualitas Audit juga mengalami peningkatan sebesar 0,168. Semakin tinggi Independensi maka semakin baik juga Kualitas Audit.

Uji

ANOVA^a

Simultan

(F)

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	25.560	2	12.780	0.534	0.592
	<i>Residual</i>	693.940	29	23.929		
	<i>Total</i>	719.500	31			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0.592, karena nilai Sig 0.592 > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga, variabel Kompetensi dan Independensi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Uji Parsial (t)

Coefficients^a

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	75.283	26.179		2.876	0.007
	Kompetensi	0.085	0.187	0.083	0.456	0.652
	Independensi	0.168	0.183	0.168	0.920	0.365

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai thitung sebesar 0.456 sedangkan ttabel sebesar 2.04523. Karena thitung < ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0.652 > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

b. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai thitung sebesar 0.920 sedangkan ttabel sebesar 2,04523. Karena thitung < ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0.365 > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai $R Square$ sebesar 0.036. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi dan Independensi mampu menjelaskan variasi variabel Kualitas Audit sebesar 3.6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 96.4% dipengaruhi oleh variabel – variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Artinya, tingkat kompetensi auditor baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja belum mampu meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Walaupun independensi merupakan prinsip utama dalam profesi auditor untuk menjaga objektivitas dan integritas dalam pelaksanaan tugas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat independensi yang dimiliki auditor belum mampu memberikan pengaruh terhadap kualitas audit
3. Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas audit tidak cukup hanya menggunakan variabel kompetensi dan independensi saja, tetapi perlu didukung oleh berbagai faktor lain seperti profesionalisme, integritas, objektivitas, etika profesi serta pengalaman auditor juga dibutuhkan.

- Agoes, S., & Ardana, C. (2022). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi Revisi). Salemba Empat.
- Damayanti, Y. R., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Fachruddin, W., & Tjg, Y. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)*, 6(1), 15-28
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh kompetensi, independensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*.
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 171.
- Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 11(1), 52-66.
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2),
- Ningsi, E. H., Manurung, L., Ardillah, Y., & Ramadhani, S. (2022). Good Corporate Governance Model on Corporate Financial Performance in the Era of the Digital Revolution on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2182-2190.
- Nugrahadi, E. W., & Sukiswo, W. H. D. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Objektifitas, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Atas Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Surabaya. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(2), 42-50.
- Rahmayani, M. W. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 3(1), 259-278.
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02).
- Sholehah, N. L. H., & Mohamad, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2).

- Simarmata, J., & Nawa, M. J. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman kerja terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perwakilan provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Liabilitas*, 8(1), 11-20.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syahputra, O., & Aristantya, S. The Effect of Audit Rotation and Audit Quality on the Concentration of the Audit Market on the Indonesia Stock Exchange.
- Syahputra, O., Rizki, I. H., Wahyuni, P., & Parhusip, A. (2024). Auditor independence and professionalism influence audit quality at public accounting firms in Medan. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 12(2), 142-147.